

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Sekolah merupakan suatu tempat untuk menuntut ilmu. Dimana didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar antara Siswa dan Guru. Dalam kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua jenis kegiatan yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dari kedua jenis kegiatan tersebut kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan minat siswa. Sehingga ekstrakurikuler dianggap sebagai kegiatan luar sekolah. Hal ini sesuai dengan rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman belajar mengajar di SMP yaitu kurikulum pendidikan dasar yang memuat program kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Menengah Pertama Negeri I Serangpanjang adalah salah satu sekolah menengah pertama dari dua sekolah yang berada di wilayah kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang. Sekolah ini memiliki 575 orang siswa, 31 orang guru dan 11 orang Tata Usaha. Jumlah kelas yang berada di sekolah ini terdiri dari, kelas VII 5 kelas, kelas VIII 6 kelas, dan kelas IX 6 kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disampaikan bahwa proses Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa terlihat kondusif, termasuk dalam Pembelajaran seni budaya (seni musik).

Seni musik merupakan salah satu mata pelajaran seni budaya yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku pada tingkat nasional, dalam hal ini pada

kelas VII diajarkan tentang Musik Daerah Setempat, kelas VIII diajarkan Musik Nusantara, dan di kelas IX diajarkan Musik Nusantara dan Musik mancanegara (non Asia). Pembelajaran seperti itu tentu saja merupakan hal yang sesuai dengan kurikulum, dalam arti bahwa Pembelajaran Seni Musik yang dilakukan di SMPN I Serangpanjang, juga dilakukan di SMP – SMP lainnya baik di Serangpanjang maupun di daerah lainnya.

Membahas tentang Pembelajaran Seni Musik khususnya di SMPN I Serangpanjang, dapat peneliti sampaikan bahwa di SMP ini Pembelajaran Seni Musik tidak hanya diberikan di dalam kelas secara formal yang termasuk kegiatan kurikuler tetapi juga diberikan di luar kelas yang diwadahi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini terdapat beberapa jenis seperti: Angklung, Pramuka, Gamelan dan Tari. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler ini di maksudkan agar siswa dapat memilih sesuai dengan keinginan dan minatnya masing-masing.

Khususnya dalam bidang Pembelajaran Gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler Di SMPN 1 Serangpanjang ini juga telah tersedia seperangkat *Waditra* Gamelan salendro seperti: saron 1, saron 2, peking, demung, bonang, rincik, kendang, goong dll. Dengan adanya instrument tersebut secara langsung dapat membantu dalam proses Pembelajaran Gamelan Salendro.

Meskipun Pembelajaran Gamelan Salendro ini belum mendapatkan suatu penghargaan atau prestasi tapi setidaknya ada keinginan untuk mengembangkan kesenian Gamelan Salendro. Selain ekstrakurikuler ini didukung oleh pihak sekolah. Di sekolah ini pun terdapat guru seni musik yang memiliki potensi dalam bidang seni tradisional. Dukungan terhadap proses pembelajaran kesenian

tradisional juga datang dari siswa yang mempunyai minat untuk mengikuti Pembelajaran Gamelan Salendro.

Melihat dari potensi pengajar dan anak didiknya peneliti sangat tertarik terhadap Pembelajaran Gamelan Salendro ini. Disebabkan adanya metode Pembelajaran guru yang membuat anak didiknya mampu memahami secara cepat apa yang diajarkan oleh gurunya. Sehingga anak-anak menjadi terampil dalam memainkan *Waditra* Gamelan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro.

Oleh karenanya di kesempatan ini di lakukan penelitian tentang proses Pembelajaran Gamelan Salendro. Untuk mewujudkan hal tersebut peneliti akan mengangkat tema penelitian proses belajar mengajar, untuk mengetahui bagaimana sistem Pembelajaran Gamelan Salendro yang dilakukan oleh guru, selaku pelatih Gamelan Salendro. tersebut dengan judul: *Studi Tentang Pembelajaran Gamelan Salendro dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang*. Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi bagi metodologi Pembelajaran seni di lembaga pendidikan sekolah pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam bentuk pertanyaan penelitian. Bagaimanakah proses Pembelajaran Gamelan Salendro pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I Serangpanjang. Untuk menjawab rumusan masalah

peneliti tersebut, maka disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.Serangpanjang Kab.Subang?
2. Metode Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.Serangpanjang Kab.Subang?
3. Hasil kegiatan Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.Serangpanjang Kab.Subang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelatih dalam memberikan pelatihan atau metode kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN I Serangpanjang, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Tahap-tahap Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.serangpanjang Kab.Subang
2. Metode Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.serangpanjang Kab.Subang
3. Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec.serangpanjang Kab.Subang

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi pihak- pihak, yakni:

1. Lembaga UPI, hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat disajikan sebagai bahan kajian bagi Mahasiswa calon guru bagian kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan seni musik di SMP
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pembelajaran Gamelan Salendro sebagai konstektual pengalaman lapangan, serta mendapat informasi secara langsung melalui proses penelitian sebagai proses pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP.
3. Bagi pengajar, dapat memberikan pengalaman dan motivasi untuk terus mencari inovasi yang baru dalam Pembelajaran Gamelan Salendro.
4. Bagi Siswa, dapat menambah pengetahuan,wawasan dan minat supaya lebih mencintai kesenian tradisional khususnya kesenian Gamelan Salendro.
5. Bagi sekolah, dapat dijadikan metodologi Pembelajaran dan referensi untuk melestarikan kesenian tradisional dan memberikan pengetahuan tentang seni tradisional kepada siswa SMPN I Serangpanjang.

E. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan yang akan penulis terapkan adalah:

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI .

DAFTAR GAMBAR

Berisi dokumen berupa gambar atau foto-foto penelitian yang dilampirkan secara berurutan.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran mencakup semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat, penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Ruang lingkupnya membahas tentang; Pengertian pembelajaran, Tahap-tahap Pembelajaran, Metode pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengertian Gamelan, Asal-Usul Gamelan, Pengenalan Waditra Gamelan Salendro dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari; Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Instrumen Penelitian, Subjek dan Lokasi Penelitian, dan Langkah – Langkah Penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Diantaranya sebagai berikut; Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian (Tahap-tahap, Metode dan Hasil Pembelajaran).

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Meliputi; Kesimpulan, Rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP